

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian atau disebut juga rancangan penelitian ditetapkan yang dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Metode penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimental* desain melalui pendekatan *one group pretest posttest*. Ciri dari tipe penelitian ini adalah mengungkapkan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek. Perbedaan kedua hasil pengukuran tersebut di anggap sebagai efek perlakuan (Sumantri, 2011). Rancangan penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian

| | Pre Test | Perlakuan | Post Test |
|---------------------|----------|--------------|-----------|
| Kelompok eksperimen | (01) → | Penyuluhan → | (02) |

Keterangan :

(01) : Pengukuran Tingkat Kecemasan pertama sebelum diberikan penyuluhan kesehatan (*Pre test*).

Penyuluhan : Pemberian penyuluhan kesehatan selama 25 menit.

(02) : Pengukuran Tingkat Kecemasan kedua setelah diberikan penyuluhan kesehatan (*Post test*).

Berdasarkan tabel di atas peneliti melakukan *pre test* kemudian pemberian penyuluhan kesehatan memerlukan rentang waktu minimal dua

jam karena untuk menilai hasil *pre test* tersebut, menyiapkan tempat, alat bantu dan media penyuluhan kesehatan. Kemudian memberikan penyuluhan kesehatan dilanjutkan *post test*, waktu antara penyuluhan ke *post test* maksimal satu hari, jika waktu terlalu lama ada kemungkinan yang tidak diinginkan peneliti, pasien akan pulang atas permintaan sendiri maupun boleh pulang dari pihak rumah sakit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura Jl. Slamet Riyadi No. 6, tepatnya di ruang Al-Amin. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 September sampai dengan 30 Oktober 2015.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak dengan kejang demam di RS PKU Muhammadiyah Kartasura. Selama tiga bulan terakhir terdapat 24 anak yang pertama kali mengalami kejang demam dari bulan Desember 2014 sampai Februari 2015.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian dari wakil populasi yang diteliti (Sugiyono, 2013), atau dengan kata lain sampel adalah bagian dari subset, dari populasi yang dipilih secara tertentu, sehingga dianggap mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Merupakan *non probability sampling* yang paling mendekati *probability sampling*. *Consecutive sampling* menjadi pilihan peneliti yang tidak mendapatkan kerangka sampel. Caranya adalah dengan mengambil sampel yang memenuhi kriteria tertentu sampai diperoleh sejumlah sampel. Contoh seorang peneliti ingin meneliti kasus TB di poli TB RS ABC. Peneliti mengambil setiap kedatangan pasien TB dengan no urut ganjil (atau urutan dari urut pertama) sebagai sampel sampai dipenuhi sejumlah sampel. Kedatangan pasien dan nomor urut ganjil, dianggap mendekati prosedur acak (diacak oleh alam) (Nur Aisyah Jamil, 2007).

Dengan kriteria inklusi penelitian yang dapat mewakili sampel dengan syarat :

- a. Orang tua yang dapat berkomunikasi dengan baik.
- b. Orang tua yang mampu membaca dan menulis.
- c. Orang tua yang bersedia menjadi subyek penelitian.
- d. Orang tua yang mempunyai anak pertama kali kejang demam di RS
PKU Muhammadiyah Kartasura.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Orang tua yang mempunyai anak yang tidak sedang menjalani perawatan maupun yang sedang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Surakarta dengan riwayat penyakit lain.
- b. Orang tua yang menolak untuk menjadi responden.
- c. Orang tua yang tidak mampu membaca dan menulis.
- d. Orang tua yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen sederhana dengan menggunakan satu kelompok, yang dibutuhkan dalam sampel pada kelompok ini adalah 10 - 20 (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini menggunakan sebanyak 14 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Variabel ini dapat berupa faktor resiko, kausa, penyebab. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penyuluhan kesehatan tentang kejang demam.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tingkat kecemasan orang tua anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah teori atau konsep yang telah dijabarkan dalam bentuk variabel penelitian supaya variabel mudah untuk dipahami, diukur atau diamati (Nursalam, 2007). Definisi operasional pada penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional | Instrumen dan Kategori | Alat Ukur | Skala Pengukuran |
|---------------------|--|--|--|------------------|
| Didikan Kesehatan | giatan pemberian penyuluhan kesehatan mengenai kejang demam | - | - | - |
| Kecemasan | itu perasaan takut yang tidak menyenangkan dan tidak dapat dibenarkan yang sering disertai gejala fisiologis pada orang tua anak yang mengalami kejang demam | Alat ukur kecemasan dengan menggunakan acuan <i>Hamilton Rating Scale Anxiety (HRS-A)</i> dengan 35 item pertanyaan yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. | Skala kategori : - Tidak ada kecemasan - Rendah : skor < 6 - Sedang : skor 6-14 - Tinggi : skor 15-27 - Sangat tinggi : skor > 27 | Skala kualitatif |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2008). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (daftar pertanyaan tertutup) yaitu

responden tinggal memberi tanda terhadap alternatif jawaban yang dipilih. Pada penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecemasan orang tua anak dalam menghadapi kejang demam, peneliti menggunakan skala ukur kecemasan acuan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)* dengan sejumlah 35 item pertanyaan yang sudah dimodifikasi oleh peneliti.

Pada setiap individu dilakukan pencatatan data demografi yaitu dengan melengkapi :

1. Kuesioner karakteristik demografi responden meliputi usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan orang tua.
2. Instrumen untuk mengidentifikasi kecemasan responden dalam menghadapi masalah kejang demam menggunakan skala likert, dengan acuan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Cara menilai kecemasan dengan nilai 0 apabila tidak ada gejala sama sekali (tidak ada), nilai 1 apabila ada satu gejala pilihan yang ada (ringan), nilai 2 separuh dari gejala yang ada (sedang), nilai 3 lebih dari separuh dari gejala yang ada (berat), dan nilai 4 semua gejala ada (sangat berat). Kuesioner yang terdiri dari 14 item pertanyaan dan di dalam item pertanyaan masih ada pertanyaan lagi maka penialian derajat kecemasan yaitu skor < 6 kategori tidak ada kecemasan, skor 6-14 kategori kecemasan ringan, skor 15-27 kecemasan sedang, dan skor > 27 kategori kecemasan berat.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan suatu indeks yang dapat menyatakan bahwa alat ukur yang peneliti gunakan benar menggunakan apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Hasil perhitungan tiap-tiap item akan dibandingkan dengan tabel pada nilai *Pearson Product Moment*.

Angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r . jika terdapat pernyataan yang tidak valid maka yang harus dilakukan adalah menghapus atau mengeluarkan pernyataan tersebut .

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Crombach (α)*, dalam uji reliabilitas r hasil adalah dengan bantuan program SPSS 21 *for windows*. Suatu instrumen dari variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Crombach* $>$, 0,70 (Sugiyono, 2007).

Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar tepatnya di Ruang Arofah, dimulai pada tanggal 24 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Dengan (r tabel = 0,532) dan diperoleh (r hitung = 0,572 – 0,935) terhadap 14 responden, dengan hasil tersebut semua item pertanyaan di kuesioner *Hamilton Rating*

Scale For Anxiety (HRS-A) adalah valid semua. Sedangkan diperoleh nilai reliabilitas ($r = 0,798$) dapat disimpulkan bahwa kuesioner memiliki angka reliabilitas tinggi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

H. Metode Pengumpulan dan Analisa Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dirinya. Dengan menggunakan teknik wawancara, pengamatan dan lembar observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dengan secara tidak langsung, biasanya data sudah di kumpulkan dahulu oleh instansi yang mempunyai data tersebut.

2. Pengumpulan Data

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau pertanyaan. Dalam lembar kuesioner terdiri beberapa pertanyaan yang sudah dibuat memenuhi untuk digunakan dalam melakukan penelitian.

b. Cara pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi dilakukan pada orang tua untuk mengetahui tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kejang demam.

3. Pengolahan Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan menggunakan observasi dengan lembar kuesioner akan dilakukan pengolahan data. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

- a. *Editing*, merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode pada setiap lembar check list, dengan tujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data.
- c. *Tabulating* merupakan kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- d. Aplikasi data atau pengujian, data yang telah terkumpul diyakini kelengkapannya dan dilakukan pembersihan data agar seluruh data yang sudah diperoleh bebas dari kesalahan, kemudian dianalisis dengan SPSS versi 21 *for windows*.

4. Analisa Data

Analisa data dilakukan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta untuk menguji secara statistik kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan, kemudian data

dianalisis dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan menggunakan analisa *univariat* dan analisa *bivariat*.

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk menjabarkan secara deskriptif mengenai distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel bebas maupun terikat (Sumantri, 2011). Adapun analisa univariat penelitian ini adalah : umur dan jenis kelamin.

b. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model parametrik, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Apabila nanti data menunjukkan berdistribusi normal maka analisis penelitian menggunakan uji parametrik sedangkan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametik.

Uji normalitas disini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, karena responden yang digunakan kurang dari 50 orang. Apabila nilai *Shapiro Wilk* (S-W) tiap variabel pada *Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* maka variabel yang diukur berdistribusi normal, tetapi apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05* variabel yang diukur tidak berdistribusi normal.

c. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini akan dilakukan uji parametrik yaitu *t-test*. Langkah pertama sebelum melakukan uji *t-test* dilakukan uji normalitas data. Apabila data berdistribusi normal dimana $p > 0,05$, pengujian menggunakan uji *paired sample t-test (t-dependen)*, namun apabila dari uji normalitas data diperoleh data berdistribusi tidak normal yaitu $p \leq 0,05$, pengujian menggunakan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon signed rank test*.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Kegiatan pada tahap ini terdiri dari :

a. Melakukan survey pendahuluan

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kartasura pada bulan Januari sampai Februari 2015, didapatkan data bahwa pasien anak kejang demam yang pernah menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Kartasura pada bulan Desember 2014 sampai Februari 2015 diperoleh sebanyak 31 pasien. 24 anak mengalami kejang pertama kali sedangkan 7 anak mengalami kejang berulang. Sebelumnya peneliti mengajukan surat ijin survey pendahuluan untuk mendapatkan data pasien kejang demam melalui rekam medik RS PKU Muhammadiyah Kartasura.

b. Pengajuan judul penelitian

c. Penyusunan proposal penelitian

Pada pembuatan proposal ini peneliti mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan latar belakang masalah, konsep *Anxiety*. Pendidikan kesehatan, untuk disusun menjadi proposal kemudian dikonsultasikan ke pembimbing I dan pembimbing II. Proses pembuatan proposal penelitian dimulai sejak bulan Maret sampai Mei 2015.

d. Pembuatan instrumen penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat instrumen penelitian yang akan digunakan. Fungsi instrumen penelitian yaitu untuk mengukur skala kecemasan pasien, dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner kecemasan yang sudah dimodifikasi oleh peneliti yaitu kuesioner dengan model HRS-A.

e. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Juni 2015

f. Melakukan revisi proposal sejak bulan Juni sampai Agustus 2015

g. Melakukan uji validitas

Proses uji validitas dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar diruang Bangsal Arofah, dimulai pada 24 Agustus sampai dengan 11 September 2015. Responden yang digunakan sebanyak 14 pasien.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan ijin penelitian dari pembimbing 1 dan 2. Peneliti melaksanakan penelitian yang dimulai pada bulan 13 September sampai dengan 30 Oktober 2015, di ruang bangsal anak RS PKU Muhammadiyah Kartasura.

Meliputi :

a. Melakukan proses perijinan tempat penelitian melalui surat dari kampus diberikan ke bagian Diklat RS PKU Muhammadiyah Kartasura, setelah surat ijin penelitian turun dari Rumah Sakit, langkah selanjutnya peneliti menemui Kepala Ruang Bangsal Anak Al-Amin untuk meminta ijin melaksanakan penelitian diruang tersebut.

b. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *Consecutive Sampling* yang artinya pengambilan sampel yang memenuhi criteria inklusi sampai diperoleh sejumlah sampel yang dibutuhkan (Nur Aisyah Jamil, 2007). Penelitian ini dilakukan selama ± 2 bulan yaitu dimulai pada tanggal 13 September sampai dengan 30 Oktober 2015 diruang Al-Amin RS PKU Muhammadiyah Kartasura.

c. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Peneliti memilih dan mengambil sampel sebanyak 14 pasien anak yang mengalami kejang demam sesuai dengan kriteria inklusi. Pasien tersebut dibuat dalam 1 kelompok.

- 2) Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan melihat data pasien yang sudah tercatat di buku status pasien/rekam medik pasien kejang demam.
- 3) Peneliti mendatangi pasien anak yang kejang demam, setelah itu peneliti melakukan wawancara serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini kepada orang tua anak. Bagi orang tua yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini wajib menandatangani lembar persetujuan *informed consent*. Segala sesuatu yang menyangkut status dan kondisi pasien akan dirahasiakan, hanya digunakan untuk penelitian saja. Peneliti tidak berhak memaksa dan menghormati keputusan orang tua yang menolak menjadi responden.
- 4) Kemudian peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara pengisiannya sesuai dengan petunjuk yang sudah ada dikuesioner. Selain itu, peneliti mendampingi setiap responden apabila ada hal-hal yang kurang jelas dan perlu dipertanyakan. Perlu diketahui, pembagian kuesioner yang pertama ini dilakukan sebelum penyuluhan kesehatan diberikan, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak kejang demam (*pretest*). Rentang waktu yang digunakan untuk *pretes* pasien sebelum diberikan penyuluhan kesehatan adalah 2 jam.

- 5) Setelah tingkat kecemasan orang tua anak sebelum diberikan penyuluhan kesehatan terkaji. Selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden selama 25 menit, bahwa peneliti akan memberikan penyuluhan tentang penyakit kejang demam meliputi pengertian, penyebab, tanda gejala dan cara penanganannya terhadap penyakit tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi kecemasan orang tua jika anak mengalami kejang demam lagi. Sebelumnya, peneliti mengapersiapkan dengan responden untuk menggali seberapa banyak pengetahuan orang tua terhadap penyakit kejang demam.
- 6) Peneliti mengambil perlengkapan yang akan digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan seperti leaflet, SAP, lembar kuesioner, handuk, baskom, boneka bayi dan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam mendemonstrasikan penanganan kejang demam.
- 7) Peneliti memberikan penyuluhan kesehatan tentang penyakit kejang demam dengan media leaflet yang meliputi materi pengertian. Penyebab, tanda gejala dan penanganannya. Selanjutnya, pemateri memberikan demonstrasi penanganan kejang demam dengan melakukan cek suhu anak dan tindakan kompres air hangat pada anak. Setelah penyuluhan kesehatan selesai diberikan kemudian diadakan sesi tanya jawab terhadap responden dengan waktu kurang lebih 5 menit.

- 8) Setelah pemberian penyuluhan kesehatan selesai, kemudian responden di evaluasi dengan diberikan kuesioner yang kedua (*posttest*) dengan rentang waktu 1x24 jam atau satu hari. Jika kuesioner sudah terisi semua, peneliti melakukan pengecekan untuk mengetahui kelengkapan data masih ada yang kurang atau tidak.
- 9) Kemudian peneliti berpamitan dan mengucapkan terima kasih atas ketersediannya orang tua menjadi responden dalam penelitian ini.

3. Tahap Pelaporan

a. Pengolahan data

Setelah selesai melakukan pengumpulan data dari kuesioner yang telah diisi oleh reponden, kemudian dilakukan proses editing sampai tahap tabulating dan dilanjutkan dengan proses uji analisis data variabel bebas dan terikat yaitu pendidikan kesehatan dan kecemasan dengan menggunakan uji *t-test*. Proses analisis di bantu dengan program computer SPSS 21 *for windows*.

b. Menginterpretasikan hasil analisis penelitian.

c. Membuat laporan hasil analisis dan pembahasannya.

Pada tahap ini peneliti menulis hasil laporan dan pembahasannya, penulis selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan 2 setelah disepakati dan disetujui, peneliti mengadakan seminar studi hasil penelitian. Hasil seminar yang telah diujikan dilakukan perbaikan revisi materi dan penandatanganan

masing-masing dosen pembimbing dan dosen penguji. Langkah yang terakhir dilakukan proses penjilidan (skripsi) yang sesuai dengan ketentuan aturan dari pihak instansi maupun akademi program studi jurusan.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian berguna sebagai pelindung terhadap institusi tempat penelitian dan peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh rekomendasi dari pembimbing dan mendapat ijin dari Direktur RS PKU Muhammadiyah Kartasura. Berikut langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subjek yang diteliti. Peneliti kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika orang tua anak bersedia diteliti maka harus menandatangani persetujuan tersebut. Jika orang tua anak tersebut menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan responden serta semua data yang dikumpulkan tanpa nama yang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada saat responden mulai mendapatkan penjelasan dan mendapatkan sebuah angket atau lembar pertanyaan, wawancara, maka responden tidak perlu mencantumkan nama responden kedalam lembar pertanyaan tersebut.